

**MAKNA PESAN MORAL DALAM FILM *WONDERFUL LIFE***

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar**

**Sarjana Ilmu Komunikasi**



**Disusun Oleh:**

**MARIA LESTARI PURBA**

**051503503125109**

**UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
JAKARTA**

**2022**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA**

NAMA : Maria Lestari Purba  
NIM : 051503503125109  
PROGRAM STUDI : Ilmu Komunikasi  
PEMINATAN : Jurnalistik  
JUDUL SKRIPSI : Makna Pesan Moral Dalam Film *Wonderful Life*

**ABSTRAK**

Salah satu bagian dari media elektronik adalah film, film begitu lekat dengan kehidupan masyarakat. Adapun peneliti tertarik mengkaji film *Wonderful Life*, disebabkan adanya pesan moral mengenai suatu perjuangan dari seorang ibu demi kesembuhan anaknya yang tersampaikan secara apik yang dapat dilihat dari beberapa scene dalam film ini.

Film ini menuai pujian dari berbagai media, karena tidak banyak film mengangkat sebuah kisah tentang anak disleksia. Film sering menjadi media ekspresi kesenian dalam menceritakan kehidupan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Makna Pesan Moral pada film *Wonderful Life*.

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, yang mana penelitian ini tanpa pengolahan data numeric angka. Penelitian ini pun menggunakan teori semiotika, dimana segala sesuatu yang bisa diamati disebut tanda, karena sejatinya tanda mencakup semua hal, tidak sebatas benda saja.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa film memberikan contoh dari bagaimana pola asuh yang salah, yang kemudian memiliki *plot-twist* bagaimana seharusnya orangtua mengasuh anaknya yang mengalami disleksia. Pesan moral yang kedua adalah mengenai edukasi terhadap disleksia yang notabene masih belum diketahui oleh banyak orang.

Disleksia sebagaimana diketahui dalam dunia medis merupakan penyakit saraf pada anak. Hal ini ditandai ketika ia kesulitan mengenali huruf, kata, hingga kemampuan mengeja yang buruk. Dan diharapkan perindustrian film Indonesia dapat lebih menitikberatkan pada pesan moral yang hendak disampaikan, dan tidak hanya sekadar pada hiburan semata. Serta pesan moral pada film *WONDERFUL LIFE* dapat disebarkan oleh para orangtua atau kerabat yang memiliki anak kecil di lingkungannya yang mengalami disleksia.

**Kata Kunci** : Film, *Wonderful Life*, Disleksia  
**Pembimbing 1** : Sandra Olifia, S.Sos., M.Si  
**Pembimbing 2** : Risqi Inayah Dwijayanti, S.ikom, M.ikom

**FACULTY OF SOCIAL AND POLITICAL SCIENCES  
UNIVERSITY OF SATYA NEGARA INDONESIA**

**NAME** : Maria Lestari Purba  
**ID** : 051503503125109  
**STUDY PROGRAM** : Communication Science  
**SPECIALTY** : Journalism

**ABSTRACT**

*One part of electronic media is film, film is so closely related to people's lives. The researchers are interested in studying the Wonderful Life film, because there is a moral message about a mother's struggle for the healing of her child which is conveyed nicely which can be seen from several scenes in this film .*

*This film received praise from various media, because not many film s raised a story about a dyslexic child. Film is often a medium of artistic expression in telling people's lives. This study aims to determine the meaning of the moral message in the film Wonderful Life.*

*The approach in this study uses descriptive qualitative, in which this research does not process numeric numeric data. This study also uses the theory of semiotics, where everything that can be observed is called a sign, because actually a sign includes all things, not just objects.*

*The results show that the film provides an example of how wrong parenting is, which then has a plot-twist of how parents should raise their dyslexic children. The second moral message is about education about dyslexia which in fact is still unknown to many people.*

*Dyslexia as known in the medical world is a neurological disease in children. This is marked when he has difficulty recognizing letters, words, to poor spelling skills. And it is hoped that the Indonesian film industry can focus more on the moral message to be conveyed, and not just on entertainment. And the moral message in the WONDERFUL LIFE film can be spread by parents or relatives who have small children in their environment who are dyslexic.*

**Key words** : *Movie, Wonderful life, Dyslexic*  
**Pembimbing 1** : **Sandra Olifia, S.Sos., M.Si**  
**Pembimbing 2** : **Risqi Inayah Dwijayanti, S.ikom, M.ikom**